SKRIPSI

ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI LIDAH BUAYA *(aloe vera)* LAHAN GAMBUT DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Oleh :
RIKI RIYANSAH
NIM. C1021211033

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI LIDAH BUAYA (*aloe vera*) LAHAN GAMBUT DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Oleh :
RIKI RIYANSAH
NIM. C1021211033

Skripsi diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI LIDAH BUAYA (*aloe vera*) LAHAN GAMBUT DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

RIKI RIYANSAH
NIM. C1021211033

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Mememenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi pada tanggal: 31 Januari 2025, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 497/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 17 Januari 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dewi Kuniarti, SP., MM.	**Dr. Imelda, SP., M.Sc.**
NIP. 19770810 200012 2001	**NIP. 19820916 200501 2001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P.	**Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si.**
NIP. 19630625 199103 1001	**NIP. 19781113 200501 2001**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU.
NIP. 19650530 198903 2001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH/SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Risiko Produksi Usahatani Lidah Buaya (*aloe* vera) Lahan Gambut Di Kecamatan Pontianak Utara"**, adalah karya penulis sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juli 2024
Penulis,

Riki Riyansah
NIM. C1021211033

MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melaikan sesuai dengan kesanggupannya"
(QS. Al-Baqarah 2 : 256)

"Orang lain tidak akan bisa pahan *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*-nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.
Jadi tetap berjuang ya!"

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa"
(Ridwan Kamil)

"Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda, Cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan"
(Windah Basudara)

"Ada yang mengatakan syarat mengerjakan skripsi itu perlu jatuh cinta atau patah hati. Ya betul, penulis mengalami keduanya. Tapi jangan lupa untuk bangkit ketika jatuh dan jangan lupa untuk tumbuh kembali ketika patah"
(Riki Riyansah)

RIWAYAT HIDUP



Riki Riyansah lahir pada tanggal 04 Juni 2003 di Pati Jawa Tengah. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Rokim dan Ibu Nuraidah. Penulis memulai pendidikan di TK Raudhotul Huda 02, Setelah tamat kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 06 Pontianak Utara lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 20 Pontianak lulus pada tahun 2018 dan SMA Negeri 5 Pontianak lulus pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2021 lulus seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui jalur SBMPTN dan diterima di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi pertanian, Program Studi Agribisnis. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian penulis mengangkat masalah penelitian mengenai "Analisis Risiko Produksi Usahatani Lidah Buaya (*aloe vera*) Lahan Gambut Di Kecamatan Pontianak Utara" dibawah bimbingan Dr. Dewi Kurniati, SP., MM selaku pembimbing pertama dan Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku pembimbing kedua. dan diuji Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P selaku penguji pertama dan Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku penguji kedua. Selama masa perkuliahan penulis tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu, Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP).

RINGKASAN SKRIPSI

Indonesia, dengan iklim tropis yang subur, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, termasuk lidah buaya (*aloe vera*), salah satu tanaman hortikultura bernilai ekonomis tinggi yang banyak dibudidayakan di Kecamatan Pontianak Utara. Namun, produksi lidah buaya di lahan gambut menghadapi tantangan signifikan, seperti kondisi tanah asam, keterbatasan input produksi, keterbatasan pasar, dan risiko produksi. Data menunjukkan adanya luas panen, produksi, dan produktivitas lidah buaya dari tahun 2019 hingga 2023, yang disebabkan oleh alih fungsi lahan ke tanaman pepaya, tingginya biaya pengelolaan lahan gambut, dan kurangnya teknologi pertanian modern. Petani juga menghadapi risiko pasar dengan struktur oligopsoni, yang menyebabkan rendahnya harga jual. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat risiko produksi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi risiko tersebut pada usahatani lidah buaya di lahan gambut. Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis koefisien variasi (CV) dan model regresi *Cobb-Douglas*, penelitian ini melibatkan 81 petani sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko produksi usahatani lidah buaya memiliki nilai koefisien variasi (CV) sebesar 20,3%, yang menunjukkan bahwa tingkat risiko produksi tergolong rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi lidah buaya di lahan gambut meliputi tenaga kerja dan bibit, dimana peningkatan input tenaga kerja dan jumlah bibit secara signifikan dapat meningkatkan produksi lidah buaya. Selain itu, variabel pupuk kandang juga berperan dalam menurunkan risiko produksi. Penambahan pupuk kandang yang optimal dapat membantu mengurangi risiko produksi pada budidaya lidah buaya lahan gambut di Kecamatan Pontianak Utara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **"Analisis Risiko Produksi Usahatani Lidah Buaya (*aloe vera*) Lahan Gambut Di Kecamatan Pontianak Utara"** dengan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Dewi Kurniati, SP., MM selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Dr. Imelda, SP., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan sejak awal hingga akhir selesainya penulisan proposal penelitian ini. Dalam proses penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta do,a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dan Dosen Penguji Kedua.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dan Dosen Pembimbing Kedua.
4. Dr. Dewi Kurniati, SP., MM. Selaku Dosen Pembimbing Pertama.
5. Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P. Selaku Dosen Penguji pertama.
6. Civitas Akademika Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
8. Untuk Orang tua tercinta Bapak Kunardi dan Ibu Nuraidah yang telah memberikan motivasi, doa, dan dukungan moril maupun materi yang sangat tak ternilai harganya kepada penulis.
9. Serta sahabat yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Dalam penulisan proposal penelitian ini penulis menyadari bahwa proposal penelitian masih jauh dari kesempurnaan seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran-saran demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Pontianak, Juli 2024
Penulis,

Riki Riyansah
NIM. C1021211033

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**
A. Landasan Teori 5
1. Karakteristik Lidah Buaya 5
2. Budidaya Lidah Buaya Di Lahan Gambut 6
3. Teori Produksi dan Risiko Produksi Usahatani 7
4. Model Just and Pope 13
B. Penelitian Terdahulu 15
C. Kerangka Konsep 20
D. Hipotesis 22
BAB III METODE PENELITIAN **23**
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 23
B. Jenis dan Sumber Data 23
C. Populasi dan Sampel 23
1. Populasi 23
2. Sampel 24
D. Sumber dan Metode Pengumpulan Data 24
E. Variabel Peneltian 24
F. Analisis Data 26
1. Untuk mengetahui tingkat risiko produksi dianalisis dengan menggunakan koefisien variasi (CV) 26
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksi usahatani lidah buaya (*aloe vera*) lahan gambut di Kecamatan Pontianak Utara 27
G. Kriteria Keputusan 30

1. Uji Asumsi Klasik 30
2. Koefisien Determinasi (R^2) 31
3. Uji singnifikansi model dugaan variabel (Uji F) 32
4. Uji singnifikansi variabel (Uji t) 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34
B. Karakteristik Responden 35
1. Karakteristik Berdasarkan Usia 35
2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 36
3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan 36
4. Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan 37
5. Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Usahatani 38
C. Analisis Risiko Produksi Usahatani Lidah Buaya 39
D. Hasil Uji Asumsi Klasik 40
E. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Lidah Buaya 43
F. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 44
G. Uji Simultan (Uji F) 45
H. Uji Parsial (Uji T) 46
I. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Produksi Usahatani Lidah Buaya 47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN-LAMPIRAN 58
Lampiran 1. kuisioner 58
Lampiran 2. Dokumentasi 60
Lampiran 3. Karakteristik Responden 61
Lampiran 4. Jumlah Penggunaan Input Usahatani Lidah Buaya 63
Lampiran 5. Jumlah Penggunaan Tenaga Kerja 65
Lampiran 6. Jumlah Produksi Usahatani Lidah Buaya 72

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Menurut Jenis Tanaman Lidah Buaya di Kecamatan Pontianak Utara, 2019-2023 2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu..... 17
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 35
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 36
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan..... 37
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan 37
Tabel 7. Karakteristik Responden Bedasarkan Pengalaman Usahatani..... 38
Tabel 8. Risiko Produksi Usahatani Lidah Buaya Lahan Gambut di Kelurahan Siantan Hulu 39
Tabel 9. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test..... 40
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas 41
Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas 42
Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor Terhadap Fungsi Produksi Usahtani Lidah Buaya Lahan Gambut di Kelurahan Siantan Hulu 43
Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi 44
Tabel 14. Hasil Uji Simultan (Uji F)..... 45
Tabel 15. Hasil Uji Parsial (Uji T) 46
Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor Terhadap Fungsi Risiko Produksi Usahtani Lidah Buaya Lahan Gambut di Kelurahan Siantan Hulu 47
Tabel 17. Hasil Uji Determinasi (R^2)..... 48
Tabel 18. Hasil Uji Simultan (Uji F)..... 48
Tabel 19. Hasil uji Parsial (Uji T)..... 49

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 1. Kurva total produksi, produk marginal dan produk rata-rata..... 8
Gambar 2. Kerangka Konsep..... 21
Gambar 3. Peta Kecamatan Pontianak Utara..... 34

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis yang subur sehingga mempunyai potensi besar dalam menghasilkan bahan baku di sektor pertanian. Subsektor pertanian di Indonesia terdiri dari lima sektor utama, yaitu pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Sektor pangan dan hortikultura merupakan bidang yang membantu memenuhi kebutuhan setiap orang. Secara khusus produk dari tanaman hortikultura meliputi pohon buah-buahan, sayuran, bunga, dan tanaman obat-obatan (Hiskia, 2021). Lebih dari 20.000 jenis tanaman obat yang dikenal di Indonesia, namun baru 1000 jenis tanaman yang terdata dan baru 300 yang sudah dimanfaatkan menjadi obat tradisional, salah satunya adalah tanaman lidah buaya (*aloe vera*) (Marhaeni, 2020).

Lidah Buaya (*aloe vera*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang menghasilkan daun, banyak dijumpai di Provinsi Kalimantan Barat khususnya di Kota Pontianak, Kecamatan Pontianak Utara. Lidah buaya memiliki nilai ekonomis yang tinggi, didukung oleh permintaan yang besar di berbagai industri seperti kosmetik, kesehatan, dan pangan (Yurisinthae et al., 2012). Tanaman ini relatif mudah dirawat, tahan terhadap kondisi kering, dan dapat tumbuh baik di lahan gambut serta lingkungan tropis seperti yang ada di Kecamatan Pontianak Utara. Dengan biaya pemeliharaan yang relatif rendah, lidah buaya dapat memberikan hasil yang bernilai tinggi. Hal ini menjadikan lidah buaya bukan hanya komoditas penting bagi petani, tetapi juga peluang strategis untuk mengembangkan sektor agribisnis lebih lanjut.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Menurut Jenis Tanaman Lidah Buaya di Kecamatan Pontianak Utara, 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Luas Panen (M^2)	768.00	770.143	658.187	771.234	370.617
Produksi (Kg)	19.096.000	18.297.413	14.168.403	2.452.443	2.112.696
Produktivitas (Kg/M^2)	24,86	23,76	21,55	3,18	5,70

Sumber : BPS, (2024)

Dari data tabel 1, Pada tahun 2019 hingga 2023, terjadi fluktuasi signifikan dalam luas panen, produksi, dan produktivitas lidah buaya di Kecamatan Pontianak Utara. Pada tahun 2020, luas panen mengalami peningkatan sebesar 0,28% dibandingkan tahun sebelumnya, namun diikuti oleh penurunan sebesar 14,54% pada tahun 2021. Meskipun demikian, luas panen kembali meningkat sebesar 17,18% pada tahun 2022, sebelum akhirnya mengalami penurunan drastis sebesar 51,94% pada tahun 2023. Produksi lidah buaya juga menunjukkan pola yang tidak stabil. Setelah penurunan sebesar 4,18% dari tahun 2019 ke 2020, produksi turun lebih tajam sebesar 22,57% pada tahun 2021, dan bahkan merosot hingga 82,69% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, penurunan produksi masih berlanjut dengan persentase 13,85%. Produktivitas juga tidak stabil, dengan penurunan 4,42% pada tahun 2020 dan 9,30% pada tahun 2021. Penurunan paling drastis terjadi pada tahun 2022 sebesar 85,24%, namun produktivitas sedikit pulih dengan peningkatan 79,25% pada tahun 2023 (BPS, 2024). Fluktuasi yang besar ini menunjukkan ketidakstabilan dalam produksi lidah buaya di daerah tersebut (Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan 2023).

Fluktuasi produksi lidah buaya di Kecamatan Pontianak Utara dalam beberapa tahun terakhir disebabkan oleh keputusan sebagian petani yang mengalihfungsikan lahan yang sebelumnya digunakan untuk budidaya lidah buaya menjadi lahan untuk menanam pepaya. Perubahan ini terjadi karena berbagai faktor, termasuk pertimbangan ekonomi dan perubahan preferensi pasar. Pepaya dianggap lebih menguntungkan bagi petani karena memiliki siklus panen yang lebih cepat dan permintaan pasar yang lebih stabil dibandingkan dengan lidah buaya.

Akibatnya, luas lahan yang digunakan untuk menanam lidah buaya semakin berkurang, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan produksi. Hal ini terlihat jelas dari data produksi yang menunjukkan penurunan tajam, meskipun beberapa tahun menunjukkan peningkatan luas panen yang tidak selalu sejalan.

Pengembangan sektor pertanian yang berpotensi dan mempunyai keunggulan komporatif cenderung tidak mudah karena dalam kenyataannya pengembanga sektor pertanian dihadapkan pada masalah risiko (*risk*) dan ketidakpastian (*uncertainty*) (Imelda et al., 2017). Penyebab permasalahan produksi usahatani lidah buaya di Kecamatan Pontianak Utara disebabkan oleh serangan hama dan penyakit tanaman, cuaca dan iklim, kualitas bibit dan belum adanya perhatian khusus terkait budidaya tanaman lidah buaya sehingga petani melakukan usahatani secara mandiri berdasarkan pengalaman mereka.

Usahatani lidah buaya memerlukan berbagai sarana produksi seperti bibit lidah buaya, pupuk organik, pupuk anorganik, dan pestisida. Ketersediaan pupuk organik seperti pupuk kandang, abu *sawmill*, dan busukan kepala udang masih mampu untuk skala kecil, tetapi tantangan muncul jika diperlukan dalam skala besar. Petani lidah buaya juga menghadapi risiko pasar dan harga jual yang rendah, terutama saat produksi melimpah. Pasar lidah buaya di Kalimantan Barat cenderung bersifat oigopsoni, di mana jumlah produsen (petani) jauh lebih besar dibandingkan jumlah pembeli (eksportir, pengecer). Struktur pasar ini mengakibatkan posisi tawar petani sangat lemah, sehingga harga jual pelepah segar lidah buaya sering menurun (Imelda et al., 2017).

Berdasarkan penjelasan mengenai usahatani lidah buaya (*aloe vera*), maka analisis terhadap risiko usahatani lidah buaya sangat penting untuk dilakaukan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis tingkat risiko produksi usahatani lidah buaya (*aloe vera*) lahan gambut di kecamatan pontianak utara serta menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi risiko produksi usahatani lidah buaya (*aloe* vera) lahan gambut di Kecamatan Pontianak Utara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana risiko produksi dalam usahatani lidah buaya (*aloe vera*) lahan gambut di Kecamatan Pontianak Utara?
2. Apa saja faktor-faktor produksi yang mempengaruhi risiko produksi usahatani lidah buaya (*aloe vera*) lahan gambut di Kecamatan Pontianak Utara?

C. Tujuan

Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat risiko produksi usahatani lidah buaya (*aloe vera*) lahan gambut di Kecamatan Pontianak Utara.
2. Menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi risiko produksi usahatani lidah buaya (*aloe vera*) lahan gambut di Kecamatan Pontianak Utara.